BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era modern saat ini, teknologi informasi mengalami kemajuan yang begitu pesat, terutama di dunia mobile teknologi. Seperti sekarang ini, setiap orang dimudahkan dengan adanya aplikasi-aplikasi yang terdapat pada *smart phone*. Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology (IT*) adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. TI menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya ponsel).

Pengolahan, penyimpanan dan penyebaran vokal, informasi bergambar, teks dan numerik oleh mikroelektronika berbasis kombinasi komputasi dan telekomunikasi. Istilah dalam pengertian modern pertama kali muncul dalam sebuah artikel 1958 yang diterbitkan dalam Harvard Business Review, di mana penulis Leavitt dan Whisler berkomentar bahwa "teknologi baru belum memiliki

nama tunggal yang didirikan. Kita akan menyebutnya teknologi informasi (TI). ". Beberapa bidang modern dan muncul teknologi informasi adalah generasi berikutnya teknologi web, bioinformatika, "Cloud Computing", sistem informasi global, Skala besar basis pengetahuan dan lain-lain

Pembuatan aplikasi tuntunan shalat dan doa-doa yang berbasis mobile teknologi android merupakan sebuah perancangan aplikasi yang diterapkan pada *smartphone* android yang dimana akan berguna bagi pengguna *smartphone* android sehingga mempermudah mereka mempelajari tata cara shalat ataupun doa-doa yang biasa dilakukan ketika shalat. Oleh karena itu, sebuah perancangan aplikasi tersebut diharapkan dapat digunakan oleh user dan akan memudahkan kita pada umumnya dalam mengakses ilmu pengetahuan yang dibutuhkan tanpa harus bingung mencari atau membeli buku dengan mengeluarkan biaya dan waktu.

Shalat sebagaimana yang kita ketahui merupakan tiang agama, seperti dinyatakan Rasulullah n dalam haditsnya:

“Pokok dari perkara ini adalah Islam, tiangnya adalah shalat, dan puncaknya adalah jihad fi sabillah.” (HR. Ahmad 5/231, At-Tirmidzi no. 2616 dan Ibnu Majah no. 3979, dishahihkan Asy-Syaikh Al-Albani t dalam Shahih At-Tirmidzi dan Shahih Ibnu Majah). Secara bahasa, shalat berarti doa dengan kebaikan. Adapun makna shalat dalam syariat adalah peribadatan kepada Allah dengan ucapan dan perbuatan yang telah diketahui, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, disertai syarat-syarat yang khusus dan dengan niat.

Salat lima waktu adalah salat fardhu (salat wajib) yang dilaksanakan lima kali sehari. Hukum salat ini adalah Fardhu 'Ain, yakni wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim yang telah menginjak usia dewasa (pubertas), kecuali berhalangan karena sebab tertentu.

Salat lima waktu merupakan salah satu dari lima Rukun Islam. Allah menurunkan perintah salat ketika peristiwa Isra' Mi'raj.

Kelima salat lima waktu tersebut adalah:

1. Subuh, terdiri dari 2 raka'at. Waktu Shubuh diawali dari munculnya fajar shaddiq, yakni cahaya putih yang melintang di ufuk timur. Waktu shubuh berakhir ketika terbitnya Matahari.
2. Zuhur, terdiri dari 4 raka'at. Waktu Zhuhur diawali jika Matahari telah tergelincir (condong) ke arah barat, dan berakhir ketika masuk waktu Ashar.
3. Asar, terdiri dari 4 raka'at. Waktu Ashar diawali jika panjang bayang-bayang benda melebihi panjang benda itu sendiri. Khusus untuk madzab Imam Hanafi, waktu Ahsar dimulai jika panjang bayang-bayang benda dua kali melebihi panjang benda itu sendiri. Waktu Ashar berakhir dengan terbenamnya Matahari.
4. Magrib, terdiri dari 3 raka'at. Waktu Maghrib diawali dengan terbenamnya Matahari, dan berakhir dengan masuknya waktu Isya.
5. Isya, terdiri dari 4 raka'at. Waktu Isya' diawali dengan hilangnya cahaya merah (syafaq) di langit barat, dan berakhir hingga terbitnya fajar shaddiq

keesokan harinya. Menurut Imam Syi'ah, Salat Isya' boleh dilakukan setelah mengerjakan Salat Maghrib.

Khusus pada hari Jumat, Muslim laki-laki wajib melaksanakan salat Jumat di masjid secara berjamaah (bersama-sama) sebagai pengganti Salat Zhuhur. Salat Jumat tidak wajib dilakukan oleh perempuan, atau bagi mereka yang sedang dalam perjalanan (musafir).

Berdasarkan hadis, dari Abdullah bin Umar ra, Nabi Muhammad bersabda: Waktu salat Zhuhur jika Matahari telah tergelincir, dan dalam keadaan bayangan dari seseorang sama panjangnya selama belum masuk waktu Ashar. Dan waktu Ashar hingga Matahari belum berwarna kuning (terbenam). Dan waktu salat Maghrib selama belum terbenam mega merah. Dan waktu salat Isya hingga pertengahan malam bagian separuhnya. Waktu salat Subuh dari terbit fajar hingga sebelum terbit Matahari. (Shahih Muslim).

Menegakkan shalat merupakan rukun Islam kedua. Selain itu salat juga merupakan ruh agama dalam Islam, sehingga nabi Muhammad bersabda : “salat adalah tiang agama, barang siapa yang menegakkan salat berarti telah menegakkan agama Islam dan barang siapa yang meninggalkannya berarati telah menghancurkan agama”. Namun kesadaran salat bagi kaum muslimin masih sangat rendah sehingga banyak kita melihat orang yang mengaku dirinya Islam namun enggan melakukan salat. Secara preventif Rasulullah memerintahkan kepada orang tua agar mendidik putra/putrinya salat sejak berumur 7 tahun, dan harus bersikap tegas terhadap anaknya yang sudah berumur 10 tahun belum mau melakukan salat, bahkan kalau perlu memukulnya. Ini agar jangan sampai anak

yang sudah memasuki akil balig belum mampu dan mau shalat, karena baginya telah bertanggung jawab penuh atas amalnya sendiri. Guru sebagai orang tua di sekolah juga berkewajiban mendidik siswanya salat sejak umur tujuh tahun. Hal ini telah diakomodasi dalam kurikulum KTSP tahun 2006 dimana salat diajarkan sejak kelas II sampai kelas IV SD. Setalah kelas V secara formal tidak diajarkan lagi tatacara salat.

Berdasarkan latar belakang dan data diatas, saya selaku penulis akan mencoba menerapkan judul **"*Perancangan Aplikasi Tuntunan Shalat Dan doa-doa Berbasis Mobile Android*".** Alangkah lebih baik bila aplikasi aplikasi tuntunan shalat ini diimplementasikan kepada orang tua dan guru siswa sekolah dasar sebagai alat bantu ajar. Maka dari Hal ini penguji melakukan Penelitian dan pengujian aplikasi di SDN PABAKI 3 yang terletak di Jalan Pabaki No. 33 Bandung.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, parmasalahan yang muncul adalah :

1. Sangat pentingnya pengenalan shalat fardu dan hafalan doa pendek sejak usia dini di mulai dari kelas tingkat sekolah dasar.
2. Masih sedikitnya aplikasi-aplikasi *mobile* mengenai tuntunan shalat dan doa-doa yang memudahkan dan memicu minat siswa sekolah dasar.

3. Kebutuhan manusia akan teknologi yang berkembang dengan pesatnya yang dimana manusia membutuhkan media tersebut.

1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan uraian diatas ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang aplikasi tuntunan shalat dan doa-doa berbasis *mobile*.
2. Bagaimana pengujian aplikasi tuntunan shalat dan doa-doa yang telah dibuat.
3. Bagaimana implementasi aplikasi tuntunan shalat dan doa-doa yang diusulkan sehingga dapat memudahkan kita mempelajari tata cara shalat dan wajibnya shalat menurut hukum Islam.
4. Bagaimana cara agar pengguna *Mobile* Android dapat dengan mudah mendapat informasi informasi tentang tuntunan shalat dan doa-doa terperinci berdasarkan kategori.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Membantu siswa sekolah dasar khususnya dan kita pada umumnya dalam mempelajari tata cara shalat 5 waktu dan hafalan doa-doa harian.
2. Untuk mengimplementasikan kemampuan di bidang IT dan komputer.
3. Membuat sebuah aplikasi yang bemanfaat bagi pendidikan di Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk merancang aplikasi tuntunan shalat dan doa-doa berbasis *mobile*.
2. Untuk mengetahui pengujian aplikasi tuntunan shalat dan doa-doa yang telah dibuat.
3. Untuk mengetahui implementasi aplikasi tuntunan shalat dan doa-doa yang diusulkan sehingga dapat memudahkan kita mempelajari tata cara shalat dan wajibnya shalat menurut hukum Islam.
4. Untuk mengetahui bagaimana cara agar pengguna *Mobile* Android dapat dengan mudah mendapat informasi informasi tentang tuntunan shalat dan doa-doa terperinci berdasarkan kategori.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini tentu akan sangat berguna baik bagi penulis ataupun pengguna aplikasi smart phone dan juga akan menambah ilmu serta pengetahuan bagi penulis khususnya. Berikut kegunaan praktis dan akademis dari penelitian tersebut

1.4.1. Kegunaan Praktis

Untuk memudahkan pengguna aplikasi dalam mempelajari tata cara shalat fardu dan wajibnya shalat dalam hukum Islam.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian tersebut diharapkan :

a) Untuk kemajuan ilmu pengetahuan mengenai teknologi dan informasi diharapkan dapat menambah ilmu dalam pengembangan teknologi informasi yang berkembang pesat pada saat ini.
b) Untuk peneliti akan menambah ilmu serta pengetahuan, khususnya di bidang teknologi *mobile*
c) Untuk bahan referensi serta acuan bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai objek yang sama.

1.5. Batasan Masalah

1. Aplikasi tuntunan shalat dan doa-doa ini hanya meliputi Adzan, tata cara berwudu, shalat fardu 5 waktu, dan doa-doa harian.
2. Aplikasi ini hanya memuat informasi mengenai tata cara bersuci, tata cara shalat dan doa pendek.
3. Aplikasi ini hanya memuat tata cara shalat fardu, tidak mencangkup dengan shalat sunat.
4. Aplikasi ini hanya dapat dijalankan di Android 2.3 ke atas (Gingerbread).
5. Tools pengembangan aplikasi yang digunakan yaitu IDE Eclipse Juno.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Pabaki 3 Jalan Pabaki No. 33 Bandung

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian

Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Bulan				
		September 2012	Oktober 2012	November 2012	Desember 2012	Januari 2013
1	**Rekayasa Sistem**					
	Menentukan topik permasalahan					
	Pengumpulan kebutuhan data yang diperlukan					
2	**Analisis kebutuhan perangkat lunak**					
	Analisis permasalahan					
	Studi kelayakan					
3	**Perancangan (*Design*)**					
	Desain arsitektur perangkat lunak					
	Desain interface					
4	**Pemrograman**					
	Pembuatan program					
5	**Pengujian (*Testing*)**					
	Uji coba program					
6	**Seminar dan Sidang**					